



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 4880-4894

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model *Self Directed Learning* (SDL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan TA 2023/2024

Fatiya Cahya^{1✉}, Salmah Naelofaria²

Universitas Negeri Medan

Email: fatiyacahya20@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model self directed learning terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 8 Medan. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel penelitian ini berjumlah dua kelas, satu kelas control dan lainnya sebagai kelas eksperimen yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrument yang digunakan yakni aspek penilai teks negosiasi yaitu kesesuaian isi dengan tema, isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Teknik pengumpulan data yakni observasi, tes, dan dokumentasi, Uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis ialah teknik analisis yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pada kelas eksperimen menggunakan model SDL lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control menggunakan model konvensional, Uji hipotesis menunjukkan besaran thitung > ttabel yakni $14,812 > 1,69236$ sehingga ditemukan pengaruh yang signifikan model Self Directed Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi X SMA Negeri 8 Medan. Hal ini membuktikan model SDL baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Self Directed Learning, Teks Negosiasi*

Abstract

This study aims to find out the impact of the use of self-directed learning models on the skills of writing negotiating texts of SMAN 8 field students. This research is experimental quantitative research. These samples consist of two classes, one control class and the other as an experimental class selected with purposive sampling techniques. The instruments used are the evaluation aspects of the negotiating text, i.e. the conformity of the contents with the themes, contents, structures, and principles. Data collection techniques are observations, tests, and documentation. Normality, homogeneity, and hypothesis tests are the analytical techniques used. The results of the study showed that the value in the experimental class using the SDL model was higher compared to the control class using a conventional model. The hypothesis test showed a $t_{hitung} > t_{table}$ size of $14,812 > 1,69236$ so the self-directed learning model was found to have a significant influence on the ability to write negotiating text X High School State 8 Field. This proves that SDL models are well used in improving the ability of writing negotiated text.

Keywords: *Writing Skills, Self-Directed Learning, Negotiation Text*

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terkena dampak yang signifikan dari kurikulum merdeka karena proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dalam hal menulis, hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan sebuah perasaan, pikiranm pendapat, ide ataupun gagasannya kepada sekelompok orang dengan sarana tulisan. Ketepatan pengungkapan sebuah gagasan harus diakomodasi oleh guru untuk melihat ketepatan bahasa yang dipakai oleh siswa.

Selaras dengan uraian tersebut, maka jelaslah bahwa setiap peserta didik hendaknya memiliki kemampuan dan terampil menulis sebuah teks. Kusumaningsih (2013 : 66), berpendapat bahwa keterampilan menulis amat berpengaruh bagi masing-masing peserta didik, sebab agar terasahnya keterampilan menulis siswa tersebut hendaknya memiliki sebuah ide, wawasan pengetahuan, dan realitas hidup yang akan dituangkan dalam bentuk teks. Hal tersebut menjadi dasar utama siswa dalam membentuk sebuah tulisan. Siswa dalam menulis harus banyak menguasai kosakata untuk menyampaikan ide-ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Dalman (2015 : 3), penyampaian pesan yang merupakan wujud dari komunikasi berbentuk tulisan kepada orang lain dengan menggunakan sarana tulisan sebagai alat dan media yang digunakan dikenal sebagai kegiatan menulis (Dalman, 2015:3). Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sangat berpengaruh pada siswa untuk digunakan sebagai alat komunikasi secara tak langsung. Mengekspresikan diri untuk menyampaikan

gagasan dalam sebuah tulisan ialah tujuan dari kegiatan menulis. Satu diantara keterampilan menulis yang dilakukan siswa yakni menulis teks negosiasi. Menulis teks negosiasi yang di muatannya kerap membahas suatu isu tertentu dilengkapi dengan beberapa argumen dari dua pihak atau lebih dengan tujuan agar terciptanya kesepakatan dan komunikasi yang baik.

Pada hakikatnya seluruh keterampilan berbahasa memiliki peranan esensial dan sama-sama dibutuhkan, namun keterampilan menulis merupakan keterampilan Bahasa yang paling banyak disosroti dalam dunia pendidikan, terutama ketika mengungkapkan suatu gagasan yang baik, dalam menyatakan dalam bentuk non fiksi maupun fiksi sebuah perasaan dan pikiran yang dimiliki. Nurazizah (2016 : 315) mengatakan bahwa, penguasaan akan kosa kata dan topik masalah yang akan dibahas dan dituangkan kedalam sebuah tulisan merupakan salah satu yang harus dimiliki agar seseorang dapat dikatakan terampil menulis. Ajalita (2015:2) mengatakan bahwa, Keterampilan menulis adalah keterampilan memakai ejaan, pembentukan kata, ejaan, pilihan kata, dan keefektifan kalimat. Mengikuti pada pendapat ahli di atas, dinyatakan bahwa jikalau seseorang mau mendapatkan keterampilan menulis yang baik maka ia harus mampu memahami dan menguasai seluruh elemen keterampilan berbahasa yang memuat keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak.

Didalam pembelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menulis sangat penting dalam keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya materi pembelajaran yang berbasis teks. Salah satu jenis teks yang dipelajari pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks negosiasi.

Teks negosiasi menjadi salah satu topik mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari di jenjang Sekolah Menengah Atas tepatnya di kelas X yang terdapat pada elemen kompetensi. Peserta didik memiliki kemampuan untuk secara logis, kritis, dan kreatif menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan dalam bentuk teks informasional atau fiksi. Mereka juga mampu menulis teks yang berkaitan dengan negosiasi hasil penelitian dan topik lain yang berkaitan dengan dunia kerja.

Siswa dapat mentransfer satu buku teks ke buku teks lainnya. Siswa mampu mempublikasikan hasil tertulis di media cetak dan digital. Kosasih (2014:86) mengungkapkan bahwa teks negosiasi adalah suatu cara menentukan keputusan yang bisa diterima oleh pihak yang terkait dua atau lebih untuk memuaskan pihak yang terlibat.

Pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa masih sulit untuk membedakan contoh-contoh teks negosiasi, karena siswa hanya mengetahui proses tawar-menawar di dalam jual beli barang. Salah satu langkah yang menyebabkan siswa merasa sulit saat

menulis teks negosiasi adalah menentukan struktur yang di dalamnya pembukaan, isi, dan penutup. Tidak hanya itu, pada keberlangsungan pembelajaran guru hendaknya memiliki kemampuan dan selalu berupaya untuk menghadirkan suasana belajar yang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar dan semakin giat mengerjakan segala instruksi yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok.

Ketidakmampuan menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan menjadi factor yang peserta didik tidak mencapai keterampilan menulis yang baik. Keberadaan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi merupakan hal yang esensialo namun juga kerap tidak diperhatikan oleh peserta didik bagaimana ketentuannya untuk diaplikasikan di dalam menulis sebuah teks negosiasi. Menulis teks negosiasi memiliki kemampuan kosakata yang banyak agar mudah dipahami oleh pembaca.

Upaya untuk menumbuhkan sikap inividu mampu menjalin interkasi yang baik dan mampu menjalin komunikasi yang baik dalam hal bertukar informasi maupaun hal lainnya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. Namun realitanya peserta didik tidak begitu antusias untuk menulis teks negosiasi disebabkan model pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengunggah pikiran dan sikap proaktif dari peserta didik yang mengakibatkan siswa kurang memiliki pengetahuan dalam menulis teks negosiasi.

Mengikut pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan Guru Bahasa Indonesia Indonesia pada Senin, 17 Oktober 2023 di SMA Negeri 8 Medan dengan siswa kelas X mengenai pembelajaran teks. Guru mengatakan bahwa siswa masih kurang motivasi dalam menulis teks negosiasi dikarenakan mereka sulit memahami struktur-struktur yang terdapat dalam teks negosiasi. Oleh karena itu, siswa kerap merasa sulit dalam menulis teks negosiasi. Selain itu, nilai siswa yang didapat pada saat melakukan observasi masih dibawah KKM yaitu dibawah 75.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat hal yang paling mendasari siswa kurangnya motivasi siswa dalam hal menulis adalah kurangnya siswa menuangkan sebuah ide dalam teks negosiasi dan adanya rasa malas serta kehilangan konsentrasi pada saat menulis. Hal tersebut berdasarkan pendapat Nurpauzi (2020), pada artikel nya yang mengatakan bahwa sulitnya dalam menetapkan cara untuk memulai maupaun mengakhiri tulisannya, susahnya menyusun isi secara runtut dan koheren, menentukan topik serta kurangnya siswa dalam menuangkan ide nya dan ketidaktahuan tentang struktur teks negosiasi. Rahayu (2023), mengatakan rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi disebabkan minimnya pengetahuan siswa tentang materi teks negosiasi salah satu nya struktur teks negosiasi yang terdapat didalamnya pembuka, isi dan penutup. Dari pendapat ahli tersebut bisa dinyatakan

bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis teks negosiasi karena adanya permasalahan yang terdapat pada siswa salah satunya minimnya pengetahuan siswa pada materi teks negosiasi.

Hubungan model *Self Directed Learning* terhadap materi teks negosiasi yang merupakan sebuah teks diskusi ada pada langkah-langkah model *self directed learning*, yaitu, mengkolaborasikan pengetahuan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya untuk dapat mencapai pemahaman yang baik. *Self directed learning* ini, mengajarkan proses peningkatan pengetahuan, keahlian, dan pengembangan diri yang diawali dari inisiatif diri sendiri.

Self directed learning ialah satu diantara model pembelajaran yang memiliki kontribusi manfaat yang baik dalam proses pembelajaran. Suatu kemampuan dari individu untuk dapat menentukan dan memilih cara belajar yang cocok dengannya dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dengan melaksanakan kegiatan perencanaan strategi yang akan diimplementasikan, menguapayakan agar terpecahkannya suatu masalah, dan menilai cara belajarnya sendiri disebut dengan model *Self directed learning*. Hal ini mengartikan bahwa, keterampilan diyakini dapat membuat peningkatan terhadap suatu pengetahuan, keahlian serta prestasi yang dicapai suatu individu. Selain itu, perancangan dan penentuan pembelajaran secara bebas, baik dari perumusan tujuan, pemilihan sumber belajar, serta pengimplementasiannya disebut sebagai model *Self directed learning* untuk mencapai sebuah pengetahuan.

Self directed learning merupakan hal yang terdapat dalam proses pembelajaran dengan hal tersebut siswa secara sengaja menerima tanggung jawab untuk membuat keputusan dengan sebuah usaha peserta didik sehingga peserta didik sendiri menjadi agen perubahan dalam proses belajarnya. *Self directed learning* mampu memiliki perubahan belajar dengan situasi yang bervariasi, mulai dari ruangan kelas yang berfokus pada peserta didik.

Self Directed Learning merupakan proses yang mana peserta didik diikutsertakan untuk melakukan identifikasi terhadap hal yang perlu dipahami dan menjadi pengarah kendali dalam menemukannya dan mengorganisasikan proses belajarnya. Lain halnya dengan belajar sendiri yang mana guru masih diperbolehkan mengorganisasikan dan menyajikan materi, namun siswa bisa mempelajarinya secara individu ataupun kelompok. Dengan adanya model *self directed learning* siswa mampu mengatur diri secara mandiri dan menyuguhkan peluang bebas bagi peserta didik agar melakukan pengembangan terhadap kemampuannya dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yang berjalan dengan optimal sehingga

siswa aktif pada proses belajar mengajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar.

Beberapa studi sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian pertama dilakukan oleh Sugerman (2022) berjudul "Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu", yang berfokus pada kemampuan siswa untuk menulis cerpen dengan menggunakan model self-directed learning. Penelitian kedua dilakukan oleh Herawati (2023) berjudul "Penerapan Model Self-Directed Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berdasarkan Unsur Pembangun pada Peserta Didik Kelas X SMAN 9 Bandung Tahun Ketiga, penelitian Bhaaruddin (2022) berfokus pada kemampuan berpikir kritis siswa SMA. Penelitian ini disebut sebagai "Model pembelajaran self-directed berbasis web: meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA."

Mengikuti pada tinjauan pada studi yang terlebih dahulu sudah dilakukan dan telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang sama yakni pada penggunaan model namun penelitian ini hendak melihat pada materi teks negosiasi. Dengan demikian, penulis memakai model *self directed learning* yang fokus utamanya untuk mengetahui keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Model penelitian ini yakni penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis penelitian angka-angka dan analisis statistik. Kemudian desain penelitian ini yakni *two-group posttest design*. Sugiyono (2019:115) menyatakan bahwa kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan (Y). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas X yang dengan 8 kelas yang berjumlah 282 siswa. Sementara itu, sampel penelitian ini berjumlah 2 kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal yang mendasari untuk memilih 2 kelas X-4 dan X-6 karena kemampuan menulis teks negosiasi mereka masih tergolong sama dan memiliki rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi dengan nilai 67.00 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kelas X-4 merupakan kelas control yang akan menggunakan model konvensional, sedangkan kelas X-6 merupakan kelas eksperimen dengan penerapan model *Sel Directed learning*. Instrumen yang digunakan yakni tes dengan penilaian terhadap aspek penulisan teks negosiasi yang terdiri dari kesesuaian isi dengan tema, isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Teknik pengumpulan data yakni observasi, tes uraian, dan

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Analisis data pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

X	F	Fx	$X - \bar{X}$	X^2	Fx^2
56	4	224	-13	169	676
63	8	504	-6	36	288
69	13	897	0	0	0
75	6	450	6	36	216
81	2	162	12	144	288
88	2	176	19	361	722
Σ	35	2413		746	2190

Dari tabel diatas diperoleh Fx adalah 2413 yaitu jumlah frekuensi seluruh nilai yang diperoleh dari hasil proyek siswa dan Fx^2 adalah 2190 yaitu nilai untuk mencari standar deviasi. Nilai rata-rata (*mean*) yakni 68,9, standar deviasi yakni 7,9 dan standar eror variabel yakni 1,35.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Nilai Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional

Skor	F.Absolut	F.Relative	Katagori
85-100	2	6%	Sangat baik
70-84	8	23%	Baik
55-69	21	60%	Cukup
40-56	4	11%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari tabel diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada kelas konvensional yang termasuk sangat baik sebanyak 6%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 23%, kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 60% kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 11% dan kategori sangat kurang tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan model *self directed learning* berada pada

rentang yang paling banyak jumlahnya atau persentasenya di peroleh nilai siswa pada kategori cukup.

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	56	-1.632911	0.051244	0.166667	0.115423
2	63	-0.746835	0.227582	0.333333	0.105752
3	69	-0.012658	0.49495	0.5	0.00505
4	75	0.759493	0.776221	0.666667	0,109554
5	81	1.531645	1	0.833333	0.166667
6	88	2.405063	1	1	0
Lhitung					0.166667
Ltabel					0.319
Keterangan					Normal

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh L_{hitung} yang diambil dari L yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diketahui $L_{hitung} = 0,166667$ setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji *liliefors* pada taraf signifikan α 0,05 dan $n = 35$, diperoleh L_{tabel} 0,319 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,166667 < 0,319$. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks prosedur dengan metode *Mind Mapping* berdistribusi normal

- b. Analisis data pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *self directed learning*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen

X	F	Fx	$X - \bar{X}$	X^2	Fx^2
69	1	69	-20	400	400
75	1	75	-14	196	196
81	4	324	-8	64	256
88	12	1056	-1	1	12
94	14	1316	5	25	350
100	1	100	11	121	121
Σ	33	2940		807	1335

Dari tabel diatas diperoleh Fx adalah 2940 yaitu jumlah frekuensi seluruh nilai yang diperoleh dari hasil proyek siswa dan Fx^2 adalah 1335 yaitu nilai untuk mencari standar deviasi. Nilai rata-rata (*mean*) yakni 89,09, standar deviasi yakni 6,35 dan standar error

variabel yakni 0,19.

Tabel 5. Identifikasi Kecenderungan Nilai Kelas Eksperimen Menggunakan Model Self Directed Learning

Skor	F.Absolut	F.Relative	Katagori
85-100	27	82%	Sangat baik
70-84	5	15%	Baik
55-69	1	3%	Cukup
40-56	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari tabel diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi saat menggunakan model self directed learning yang termasuk sangat baik sebanyak 82%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 15%, kategori cukup tidak ada, kategori kurang tidak ada, dan kategori sangat kurang tidak ada.

Tabel 6. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	69	-1,32377	0,09279	0,166667	0,073877
2	75	-0,81134	0,208584	0,333333	0,124749
3	81	-0,29892	0,382502	0,5	0,117498
4	88	0,298916	0,617498	0,666667	0,049169
5	94	0,811344	0,791416	0,833333	0,041917
6	100	1,323771	0,90721	1	0,09279
L_{hitung}					0,124749
L_{tabel}					0,319
Keterangan					Normal

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai L_{hitung} yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $L_{hitung} = 0,124749$. Setelah L_{hitung} diketahui selanjutnya dikonsultasikan melalui uji *lilliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,319$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,124749 < 0,319$. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Self Directed Learning* berdistribusi normal

Hasil uji homogenitas kedua data diatas yakni dengan kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk

penyebut adalah dk varians terkecil, maka diperoleh $F_{hitung} = 1,319360$ dengan dk pembilang dan penyebut 33 dari tabel distribusi F. Untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,319360$ jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,319360 < 1,798904$ hal ini membuktikan bahwa sampel H_0 yang menyatakan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Hasil uji hipotesis dari kedua data diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,812$. Setelah t_{hitung} diketahui selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $35-2 = 33$, diperoleh $t_{tabel} = 1,69236$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,812 > 1,69236$, sehingga Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan model Self Directed Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun ajaran 2023/2024.

2. Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Pada kelas Eksperimen dengan Model Konvensional pada Siswa kelas X-4 SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Nilai kemampuan siswa menulis teks negosiasi pada kelas kontrol dengan perlakuan model konvensional dalam 4 kategori, yaitu kategori sangat baik 6% dengan jumlah 2 orang, kategori baik 23% dengan jumlah 8 orang, kategori cukup 60% dengan jumlah 21 orang dan kategori kurang 11% dengan jumlah 8 orang. Dari rata-rata yang diperoleh siswa tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada model konvensional berada pada kategori cukup.

Penulisan isi teks negosiasi merupakan salah satu penilaian dalam kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimal yaitu 4. Dalam penulisan isi teks negosiasi yang mendapatkan skor 4 sebanyak 12 orang siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 23 orang siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh rata-rata sebesar 3 lalu dibagi 4 dan dikali 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa dalam kesesuaian isi dengan tema nya dapat tergolong pada kategori baik.

Penulisan isi teks negosiasi merupakan salah satu penilaian dari kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam penulisan isi teks negosiasi yang mendapatkan skor 4 sebanyak 1 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 10 orang siswa dan yang mendapatkan skor 2 sebanyak 24 orang siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 2 lalu dibagi 4 dan dikali 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 50. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menulis siswa dalam teks negosiasi tergolong cukup.

Penilaian struktur teks negosiasi merupakan salah satu penilaian dalam kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimal yaitu 4. Dalam penulisan struktur yang mendapatkan skor 4 sebanyak 9 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 16 siswa, dan yang mendapatkan skor 2 sebanyak 10 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 lalu dibagi skor maksimal 4 dan dikali 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tergolong baik.

Penilaian kaidah kebahasaan merupakan salah satu penilaian dalam kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam penulisan kaidah kebahasaan yang mendapatkan skor 3 sebanyak 15 siswa, yang mendapatkan skor 2 sebanyak 19 siswa dan yang mendapatkan skor 1 sebanyak 1 siswa. Jadi, rata-rata yang diperoleh adalah 50 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada kaidah kebahasaannya tergolong kurang.

b. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Pada kelas Kontrol dengan Model *Self Directed Learning* pada Siswa kelas X-6 SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Nilai rata-rata 89,09 dengan jumlah siswa 33 orang. Kemampuan tersebut mencapai KKM yang telah ditemukan oleh pihak SMA Negeri 8 Medan sebesar 75. Bisa dilihat dari tabel identifikasi kecenderungan nilai saat menggunakan model *self directed learning*.

Penulisan isi sesuai dengan tema merupakan salah satu penilaian dalam kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimal yaitu 4. Dalam penulisan kesesuaian isi dengan tema yang mendapatkan skor 4 sebanyak 29 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 4 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh rata-rata 4 lalu dibagi jumlah maksimal 4 dan dikali 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 98. Dengan demikian, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada kesesuaian isi dengan tema dalam kategori sangat baik. Hal ini didukung saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Self Directed Learning*, siswa diberi kesempatan dalam mengidentifikasi hal-hal yang mereka pahami ketika mereka melakukan pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada saat menggunakan model *Self Directed Learning* dapat dikatakan baik dan meningkatkan pemahaman siswa dalam hal menulis terutama menulis teks negosiasi.

Penulisan isi teks negosiasi merupakan salah satu penilaian dari kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam penulisan isi teks negosiasi yang mendapatkan skor 4 sebanyak 8 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 23

orang siswa dan yang mendapatkan skor 2 sebanyak 2 orang siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 lalu dibagi 4 dan dikali 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menulis siswa dalam teks negosiasi tergolong baik.

Penilaian struktur teks negosiasi merupakan salah satu penilaian dalam kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimal yaitu 4. Dalam penulisan struktur yang mendapatkan skor 4 sebanyak 28 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 5 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 lalu dibagi skor maksimal 4 dan dikali 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 100. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tergolong sangat baik.

Penilaian kaidah kebahasaan merupakan salah satu penilaian dalam kemampuan menulis teks negosiasi. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam penulisan kaidah kebahasaan yang mendapatkan skor 4 sebanyak 11 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 21 siswa dan yang mendapatkan skor 2 sebanyak 1 siswa. Jadi, rata-rata yang diperoleh adalah 75 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada kaidah kebahasaannya tergolong baik.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Sulisworo (2020 :12) bahwa Model *Self Directed Learning* merupakan proses individu yang berinisiatif atau mendiagnosis tujuan belajarnya sendiri sehingga dapat menerapkan strategi pada pembelajarannya. Selain itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh Plews (2017:03) bahwa pembelajaran mandiri merupakan suatu proses individu yang mendiagnosis kebutuhan belajarnya sendiri.

c. Pengaruh Model *Self Directed Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa kelas X-4 SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi saat menggunakan model konvensional 68,9 sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi menggunakan model *self directed learning* adalah 89,09. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *lilifors* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan data menggunakan model konvensional dan pembelajaran yang menggunakan model *Self Directed Learning* berdistribusi normal. Sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Hasil penelitian menggunakan model *Self Directed Learning* membuktikan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Proses pembelajaran saat

menggunakan model konvensional ada sebanyak 88% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan pada saat menggunakan model *Self Directed Learning* siswa mampu mencapai 98% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,812 > 1,69236$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan, pembelajaran dengan menggunakan model *Self Directed Learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Silvia Julinda Hutajulu dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Model Self Directed Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan*" juga diperoleh hasil belajar siswa meningkat menggunakan Model *Self Directed Learning*, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 58,15233 dan kelas Posttest 75,69467 yaitu Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel terdistribusi Normal dan Homogen. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ $6,14 > 2,045$.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mery Chris Isabella dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerpen terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar*" juga diperoleh hasil belajar siswa meningkat menggunakan Model *Self Directed Learning*, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest = 45,59 dan kelas posttest = 83 dari analisis data, hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji "t". Dari hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 15,45$ dengan taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan df 31 diperoleh t tabel 2,040. dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($15,45 > 2,040$) maka H_0 ditolak, dengan penolakan H_0 maka H_a diterima.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lutfiatul Latifah dengan judul "*Efektivitas Model Pembelajaran Self Directed Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bagi Siswa Kelas X MA Ainul Hasan Maron Probolinggo*" juga diperoleh hasil belajar meningkat menggunakan Model *Self Directed Learning*, hal ini dilihat dari nilai rata-rata sebelum diterapkan model pembelajaran self directed learning yakni, 67,29, sedangkan sesudah menggunakan model pembelajaran self directed learning adalah 74,79.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Negeri 8 Medan dengan menggunakan model konvensional masih tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 68,9, sedangkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan dengan menerapkan model *Self Directed Learning* tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 89,09. Berdasarkan perhitungan hipotesis didapatkan besaran thitung > ttabel yakni $14,812 > 1,69236$ sehingga ditemukan pengaruh yang signifikan model *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi X SMA Negeri 8 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alljallital, L. O. R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada siswa kelas X-1 SMA N Kulisusu Balra. *Jurnal Humanika*. 3(15), 1–14. <https://journall.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/7490/5173%0A%0A>
- Baharuddin, R. A., Rosyida, F., Irawan, L. Y., & Utomo, D. H. (2022). Model pembelajaran self-directed learning berbantuan website notion: meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 245-257. doi: 10.21831/jitp.v9i3.52017
- Daman. 201. Keterampilan Menulis. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Daman. 201. Keterampilan Menulis. Jakarta : Rajawali Press
- Herawati, I., Nurhayatin, T., & Abdul Azis, M. (2023). Penerapan Model *Self Directed Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berdasarkan Unsur Pembangun Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 9 Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3466 - 3476. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1196>
- Hutajulu, S. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Model *Self Directed Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa/I Kelas VII SMP Negeri 37 Medan.
- Kusumalningsih, D. (2013). *Teralmpil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Alndi.
- Latifah, L., Rusly, F., & Susetya, H. H. H. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bagi Siswa Kelas X MA Ainul Hasan Maron Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 66-73.

- Nuralzizalh, Ismi. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 313- 321
- Nurpaluzi, Indri Alstuti. 2020. Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Siswal MA Kelals X dengan Menggunakan Model Think Pair Share dengan Berbantuan Media Poster. *Jurnal PBSI*. 4(3)
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151–159. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>
- Sugiyono. 2019. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk PenelitiaIn*. Bandung. Alfabeta.